

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi di zaman sekarang merupakan suatu kemajuan yang tidak dapat dipungkiri dan dihindari lagi. Kemajuan teknologi juga berdampak besar pada bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan kemajuan teknologi dimanfaatkan untuk memberikan inovasi-inovasi baru, baik berupa media pembelajaran, model pembelajaran maupun teori-teori yang di kombinasikan dengan bidang keteknologian. Teknologi yang berkembang dan diimplementasikan dalam dunia pendidikan kini lebih di kenal dengan teknologi pendidikan yang pada umumnya merupakan pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan. Dari teknologi pendidikan ini lah banyak bermunculan inovasi-inovasi yang banyak memberikan kemajuan di bidang teknologi yang memberika kemajuan dalam dunia pendidikan di indonesia.

Mata pelajaran TIK merupakan salah satu matapelajaran yang berkaitan erat dengan perkembangan teknologi yang berkembang, dimana TIK menjadi pelopor perkembangan teknologi yang saat ini berkembang, mata pelajaran TIK merupakan mata pelajaran yang orientasinya adalah keterampilan dimana seperti yang ada dalam acuan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dalam Riyana (2005:28) tujuan khusus dari mata pelajaran TIK adalah :

1. Menyadarkan siswa akan potensi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang terus berubah sehingga siswa termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat.
2. Memotivasi kemampuan siswa untuk bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga siswa bisa melaksanakan dan menjalani aktifitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.

3. Mengembangkan kompetensi siswa dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja, dan berbagai aktifitas dalam aspek kehidupan sehari-hari.
4. Mengembangkan kemampuan belajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal, dan terampil dalam berkomunikasi, mengorganisasi informasi, belajar, dan bekerjasama.
5. Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembelajaran, bekerja, dan pemecahan masalah.

Dari tujuan yang ada tersebut kenyataan yang terjadi di lapangan nampaknya belum tercapai dalam pembelajaran mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang ada di lapangan, dimana justru acuan tujuan yang digunakan pembelajaran TIK masih menggunakan acuan yang sama dengan mata pelajaran lain, padahal jika dikaji kembali mata pelajaran TIK merupakan mata pelajaran yang *outputnya* berupa keterampilan.

Pembelajaran TIK disekolah kebanyakan kurang mendukung untuk mencapai tujuan dari mata pelajaran TIK yang dituangkan dalam acuan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah di paparkan sebelumnya dimana pembelajaran kebanyakan masih menggunakan pembelajaran konvensional dikarenakan kurangnya atau tidak tersediannya fasilitas untuk melakukan pembelajaran TIK, namun perkembangan pembelajaran memungkinkan untuk memberikan solusi-solusi yang dibutuhkan dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar termasuk pada mata pelajaran TIK.

Dari sekian banyak perkembangan model dan metode di bidang pendidikan yang di beri sentuhan teknologi ataupun memadukan pendidikan dengan teknologi ada sebuah metode yang sering di sebut metode pencampuran pembelajaran dengan dua teknik yang berbeda, yaitu teknik konvensional atau tatap muka di kelas dengan tatap muka secara virtual, atau lebih umum metode *Blended Learning*. Metode ini merupakan hasil dari inovasi manusia untuk mengurangi

hambatan-hambatan yang ada di dunia pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar.

Metode *Blended Learning* merupakan metode yang mengabungkan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *e-learning* dan pembelajaran konvensional, dalam pembelajaran jarak jauh seperti yang telah diatur dalam SISDIKNAS No 20 tahun 2003 dimana yang dimaksud dengan pendidikan jarak jauh adalah “pendidikan yang pesertanya didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya” dimana pembelajaran yang dilakukan khususnya pada mata pelajaran TIK dapat di gunakan pembelajaran jarak jauh *e-learning*.

Fenomena yang sedang berkembang sekarang penggunaan internet sebagai pendukung pembelajaran sebagai media dan juga sumber dalam belajar. Fenomena yang sedang hangat di indonesia bahkan di negara-negara lainnya adalah penggunaan media sosial atau jejaring sosial *facebook, twitter, friendster, instagram, skype*, dan lainnya, media ini di gunakan oleh jutaan orang setiap harinya untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain atau dengan sebuah komunitas, seperti yang diungkapkan Tifatul dalam inilah.com (27 april 2013)

Saat ini sudah ada 62,9 juta pelanggan layanan internet di Indonesia, untuk jumlah pengguna Twitter pun adalah berkisar 19,7 juta," ujar Tifatul Sembiring di Jakarta, Kamis (14/2). Untuk jumlah pengguna layanan Facebook di Indonesia pun turut di beberkan oleh Tifatul, yakni 47 juta pengguna. "Sementara jumlah pengguna ponsel di Indonesia saat ini hampir sama seperti penduduknya, yakni sebanyak 220 juta pengguna," tambah Tifatul.

Dari data yang di ungkapkan diatas peran sosial media di masyarakat indonesia sangatlah besar. Banyaknya penggunaan media sosial di indonesia dapat di manfaatkan di dunia pendidikan dengan metode *blended learning* yang di dalamnya memanfaatkan metode konvensional dan metode pembelajaran jarak jauh atau *e-learning*.

Pembelajaran *e-learning* dengan memanfaatkan aplikasi media sosial dan web bukan hanya di manfaatkan di bidang pendidikan yang bersifat formal tapi nonformalpun telah menerapkan *e-learning* untuk memberikan pelatihan dan diklat kepada pegawainnya dari data yang di dapatkan perusahaan-perusahaan di dunia mulai menggunakan teknologi *e-learning* untuk melatih karyawan. Survei yang diadakan ASTD (*American Society for Training & Development*) tahun 2004 mengungkapkan bahwa hampir 60 % perusahaan di Amerika telah atau mulai mengimplementasikan *e-learning* di perusahaan mereka. Betapa pesatnya kemajuan e-learning, dibanding dengan umurnya yang masih seumur jagung. *e-learning* pun telah melanda dunia akademis. Di AS, *e-learning* telah digunakan di hampir 90% universitas yang memiliki lebih dari 10.000 siswa. Gerhard Casper, presiden Stanford University di AS, menyatakan yakin dalam waktu sepuluh tahun ke depan, pendidikan akan berganti dari pendidikan di kelas ke pendidikan online. Di Indonesia, *e-learning* mulai diterapkan beberapa perusahaan dan akademis.

Hal ini menunjukan bahwa *e-learning* muncul sebagai solusi yang baru di zaman sekarang ini bahkan John Chambers, CEO Cisco Systems, mengatakan bahwa *e-learning* adalah “*the next killerapp*” atau aplikasi besar berikutnya.

Selain itu penelitian tentang *e-learning* di bidang pendidika khususnya untuk meningkatkan hasil belajar atau kemampuan dalam belajar khususnya pada mata pelajaran TIK , salah satunya adalah penelitian yang dilakukan di Universitas Terbuka oleh Ngadiyo dalam Legianto (2008) menunjukan *e-learning* dirasakan manfaatnya oleh 99% mahasiswa. Manfaat tersebut mereka rasakan terutama dalam mebantu memprsiapkan Ujian Akhir Semester sebesar 64%, memahami materi modul sebesar 52%, menambah pengetahuan sebesar 39% dan mengerjakan tugas mandiri sebesar 13%. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan Rizkal Rachman Sofyan si SMA 6 Cimahi terhadap efektivitas penggunaan *e-learning* memberikan hasil yang signifikan bila dibandingkan dengan pembelajarn yang berbasis modul.

Pemanfaat sosial media seperti *facebook*, *twitter*, *skype*, *instagram* dan lain-lain bisa dikatakan penggunaannya umum untuk berkomunikasi dan berinteraksi tanpa

Mukhamad Fadhil, 2014

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI EDMODOTERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TIK DI SMA 8 PASUNDAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ada topik khusus yang ingin di tuju, karena itulah muncul berbagai media sosial yang digunakan khusus di dunia pendidikan yaitu media sosial “Edmodo” yang bisa digunakan oleh guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran di luar kelas sebagai tambahan dari tatap muka di kelas yang dirasa sangat singkat khususnya dalam mata pelajaran TIK, selain itu *Edmodo* juga memiliki fitur yang sama dengan sosial media *facebook*, namun bedannya *Edmodo* memiliki fitur kelas khusus yang di buat oleh guru dan hanya siswa yang memiliki kode saja yang bisa mengikuti kelas virtual tersebut. Selain itu kelebihan dari *Edmodo* ini adalah adanya kuis dan galeri video yang diperuntukan untuk membangun dan merangsang keterampilan siswa khususnya di bidang TIK yang nantinya jika digunakan oleh guru TIK tugas-tugasnya akan di sarankan berupa produk, selain itu juga orang tua siswa bisa ikut memonitoring apa yang dikerjakan oleh anaknya.

Sebelumnya ada beberapa penelitian yang meneliti penggunaan Edmodo untuk pembelajaran *e-learning* yang di perlakukan untuk meningkatkan hasil belajar, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan di SMP N 4 Surabaya yang di teliti pada mata pelajaran Fisika penelitian ini dilakukan oleh Wasis (2013) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran fisika dengan *e-learning* berbasis *Edmodo Blog Education* pada materi pokok Alat Optik, sangat kuat untuk digunakan dalam pembelajaran fisika dengan presentase hasil validitas media oleh ahli media dan guru fisika dari delapan komponen didapat nilai sebesar 85,95%; penggunaan media pembelajaran fisika dengan *e-learning* berbasis *Edmodo Blog Education* pada materi pokok Alat Optik, membuat siswa termotivasi kuat untuk belajar fisika dengan presentase indikator respon setuju sebesar 70%; serta penggunaan media pembelajaran fisika dengan *e-learning* berbasis *Edmodo Blog Education* pada materi pokok Alat Optik dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif .

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti efektivitas penggunaan *e-learning* dengan menggunakan aplikasi *Edmodo* apakah memiliki pengaruh terhadap keterampilan siswa di bidang TIK di tingkat SMA. Sehingga nantinya akan diketahui seberapa efektif penggunaan *e-learning* menggunakan media sosial

**Mukhamad Fadhil, 2014**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI EDMODOTERHADAP  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TIK DI SMA 8 PASUNDAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Edmodo* terhadap keterampilan siswa di bidang TIK. Untuk melakukan penelitian ini, penulis mengambil sumber, sample dan populasi di SMA 8 Pasundan .

Dari berbagai alasan dan pemaparan masalah diatas, penulis menetapkan judul penelitian ini adalah **“Efektivitas Penggunaan *E-Learning* Dengan Menggunakan Aplikasi *Edmodo* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata pelajaran Tik Di SMA 8 Pasundan”**.

## **B . Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah, yang telah di paparkan maka dapat di rumusan masalah umum adalah bagaimanakah efektivitas penggunaan *e-learning* dengan menggunakan aplikasi *Edmodo* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK?

Sedangkan rumusan masalah khususnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan *E-learning* dengan menggunakan aplikasi *Edmodo* lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan bahan ajar internet terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada aspek konsep, pengetahuan, dan operasi dasar pada mata pelajaran TIK di SMA 8 Pasundan?
2. Apakah penggunaan *E-learning* dengan menggunakan aplikasi *Edmodo* lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan bahan ajar internet terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada aspek pengolahan informasi untuk produktifitas pada mata pelajaran TIK di SMA 8 Pasundan?
3. Apakah penggunaan *E-learning* dengan menggunakan aplikasi *Edmodo* lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan bahan ajar internet terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada aspek pemecahan masalah, eksplorasi dan komunikasi pada mata pelajaran TIK di SMA 8 Pasundan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Memperhatikan rumusan masalah tersebut, maka secara umum tujuan penelitain ini adalah untuk mengetahui gambaran empirik tentang efektivitas penggunaan *e-learning* dengan menggunakan aplikasi *edmodo* untuk

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMA , sedangkan secara spesifik peneliti ini bertujuan mengetahui dan menganalisis :

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *E-learning* dengan menggunakan aplikasi *Edmodo* terhadap peningkatan hasil belajar pada aspek konsep, pengetahuan, dan operasi dasar pada mata pelajaran TIK di SMA 8 Pasundan.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *E-learning* dengan menggunakan aplikasi *Edmodo* terhadap peningkatan hasil belajar pada aspek pengolahan informasi untuk produktifitas pada mata pelajaran TIK di SMA 8 Pasundan.
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *E-learning* dengan menggunakan aplikasi *Edmodo* terhadap peningkatan hasil belajar pada aspek pemecahan masalah, eksplorasi dan komunikasi pada mata pelajaran TIK di SMA 8 Pasundan.

#### **D. Manfaat Penelitaian**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembang ilmu dan pengetahuan (secara akademik). Secara lebih rinci kegunaan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritik.**

Penelitian ini merupakan saranan penerapan sekaligus pendalalam teori yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan khususnya dari segi pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam inovaasi untuk meningkatkan pembelajaran dengan memberikan gambaran jelas tentang media yang di kembangkan, dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah sumbangan pemikiran pada pengembangan wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan teori dan pelaksanaan dalam perancangan pembelajaran yang lebih baik dan inovatif.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya :

1) Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi program studi Teknologi Pendidikan dalam mengembangkan disiplin ilmu dan kualitas lulusannya.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat dan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dalam hal penyajian materi pelajaran dengan menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar khususnya memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga dapat menjadi motivasi bagi keberhasilan kegiatan belajar siswa.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran.

4) Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK dan sebagai masukan dalam mengembangkan pembelajaran melalui *e-learning* dengan menggunakan aplikasi *edmodo*.

5) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas penggunaan *E-learning* dengan menggunakan aplikasi *edmodo* terhadap hasil belajar siswa dan sebagai salah satu bentuk kreatifitas dalam mengembangkan pola

pikir yang ilmiah dan sistematis, serta sebagai bentuk kepedulian dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

- BAB I Pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II Kajian Pustaka berisi penjabaran teori-teori atau dalil yang melandasi peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis.
- BAB III Metode Penelitian berisi penjabaran terkait hal-hal penelitian termasuk desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, pemilihan sampel instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, hasil uji coba instrumen penelitian, dan tahapan analisis data.
- BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi penjabaran pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V Kesimpulan berisi penjabaran terkait penafsiran atau pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Sedangkan rekomendasi ditujukan untuk pengguna hasil penelitian, dan peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.